



## KEEFEKTIFAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Firdausya Amalia<sup>✉</sup>, Hartati

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **April 2021**  
Disetujui **Mei 2021**  
Dipublikasikan **Juni 2021**

*Keywords:*

*Mind Mapping, Pictures, Poetry Writing Skills*

### Abstrak

Berdasarkan prapenelitian di SDN Gugus Wahid Hasyim, Kabupaten Kendal, ditemukan permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan sampel sebanyak 52 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai keterampilan menulis puisi pada *pretest* dan *posttest*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model *mind mapping* efektif terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim Kabupaten Kendal.

### Abstract

Based on pre-research at Wahid Hasyim Cluster Elementary School, Kendal Regency, it was found that there was a problem on poetry writing skills resulted in low learning outcomes in Bahasa Indonesia subject. This study aimed to test the effectiveness of the mind mapping learning model on the fourth grade of poetry writing skills. The research used a quantitative method of experimental type with a nonequivalent control group design. The sample technique used simple random sampling, with a sample of 52 students. The data collection techniques used tests and documentation. The hypothesis test results showed that the significance value was  $0.007 < 0.05$  so that  $H_0$  was rejected. The results showed that there were differences in the average score of poetry writing skills at the pretest and posttest. So, it can be concluded that the mind mapping model was effective on poetry writing skills of the fourth grade at Wahid Hasyim Cluster Elementary School, Kendal Regency.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jl. Taruna, Sendangdawuhan, Rowosari, Kendal  
E-mail: [firdausya@students.unnes.ac.id](mailto:firdausya@students.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai pengaruh besar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara moral maupun intelektual melalui proses pembelajaran. Peranan pendidikan yaitu untuk memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan potensi manusia secara optimal.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, keempat komponen keterampilan berbahasa sangat penting dan saling berkaitan, tidak terkecuali keterampilan menulis. Menurut Dalman (2016: 3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Gie, menulis memiliki kesamaan arti dengan mengarang, yaitu aktivitas seseorang mengeluarkan gagasan dan menyalurkannya melalui bahasa tulis. Menurut Yunus Abidin, menulis adalah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis adalah penuangan atau penyaluran gagasan melalui bahasa tulis agar dapat dipahami pembaca. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif karena dapat mengekspresikan gagasan seseorang ke dalam bentuk tulisan. Sesungguhnya, menulis itu mudah, akan tetapi jika tidak dilatih secara kontinu akan sulit.

Pada umumnya, siswa mengalami kesulitan pada saat menulis. Contoh kesulitannya adalah kesulitan menentukan tema, memilih kata, dan sulit mengembangkan gagasan. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV di SD Gugus Wahid Hasyim yaitu SD Negeri Sendang Sikucing, SD Gempolsewu 1, SD Gempolsewu 2, SD Gempolsewu 3, SD Gempolsewu 4, SD Gempolsewu 5, dan SD Gempolsewu 6 ditemukan beberapa permasalahan. Masalah yang ditemui peneliti adalah aktivitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah.

Faktor yang mempengaruhi permasalahan diatas antara lain pembelajaran masih bersifat teoretis, metode yang digunakan

adalah ceramah variasi, kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa yang rendah. Berbagai permasalahan dalam pembelajaran tersebut berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yang telah diuraikan diatas adalah dengan menerapkan model *Mind Mapping*. Menurut Silberman (1996) dalam Shoimin (2014: 105), *mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi pembelajar untuk menciptakan atau mengembangkan gagasan. Model *mind mapping* akan membantu mengatasi masalah siswa dalam menulis.

Pembelajaran dengan model *mind mapping* memiliki ciri aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yakni aktif, menyukai sesuatu yang baru, dan senang berimajinasi. Selama proses pembelajaran, siswa diberi keleluasaan untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran ini membebaskan siswa dalam mengembangkan imajinasinya dan menggali ide-ide kreatifnya dalam bentuk peta pikiran (bagan), gambar, ataupun simbol-simbol. Berpedoman pada *mind mapping* yang telah dibuat, siswa dapat dengan mudah merangkai dan mengembangkan kata kunci menjadi larik puisi.

Penelitian relevan yang mendukung dalam pemecahan masalah ini antara lain, dilakukan oleh Chusnul Nurroeni yang termuat dalam *Journal of Elementary Education*, Tahun 2013, Volume 2, Nomor 1 dengan judul artikel "Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Penelitian internasional oleh Abbas Ali Zarei pada tahun 2016 membuktikan bahwa teknik *mind mapping* lebih efektif daripada metode tradisional setelah dilakukan.

Penelitian oleh Wahyu Bagja Sulfemi pada tahun 2018 menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar IPS materi kegiatan ekspor impor dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus 2.

Penelitian internasional oleh Hadeel pada tahun 2019 menemukan bahwa

penggunaan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris di Universitas Taif, Arab Saudi.

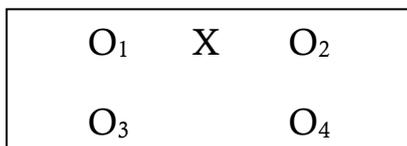
Penelitian eksperimen oleh Karolina pada tahun 2019 menyatakan bahwa teknik peta pikiran dapat meningkatkan pencapaian membaca siswa, terbukti dengan adanya peningkatan nilai posttest yang signifikan.

Penelitian oleh Annisa Fadillah, dkk pada tahun 2017 yang dimuat dalam International Journal of Science and Applied Science 1 (2): 101-108 menyatakan bahwa hasil belajar kimia kelas XI meningkat sehingga persentasenya menjadi 72,88% setelah menggunakan model CTL berbasis studi pembelajaran dengan media *mind mapping*.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah (1) menguji keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wahid Hasyim Kabupaten Kendal dan (2) mengetahui keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wahid Hasyim Kabupaten Kendal dalam pembelajaran menulis puisi dengan Model Mind Mapping berbantuan gambar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim Kabupaten Kendal meliputi SDN 1 Gempolsek, SDN 2 Gempolsek, SDN 3 Gempolsek, SDN 4 Gempolsek, SDN 5 Gempolsek, SDN 6 Gempolsek, dan SDN Sendang Sikucing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian *Quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design* yang digambarkan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 116).



**Gambar 1.** Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pretest* pada kelas Eksperimen.
- O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelas Eksperimen.
- X : Perlakuan pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.
- O<sub>3</sub> : *Pretest* pada kelas Kontrol.

O<sub>4</sub> : *Posttest* pada kelas Kontrol.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim Kendal dengan jumlah 158 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik sampling yaitu *Cluster random sampling*, terdiri atas kelas IV SDN Sendang Sikucing berjumlah 27 siswa (kelas eksperimen), SDN 1 Gempolsek berjumlah 25 siswa (kelas kontrol), dan SDN 4Gempolsek berjumlah 26 siswa ( kelas uji coba). Variabel dalam penelitian yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media gambar sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis puisi sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang aktivitas belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi dengan model *mind mapping* berbantuan gambar. Uji coba instrument dilakukan sebelum instrument digunakan. Setelah di uji coba kemudian instrument di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) Uji coba instrument meliputi uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda, (2) uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji homogenitas (3) analisis data akhir meliputi uji *T-test* dan uji *N-gain*, dan (4) analisis data deskriptif aktivitas siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

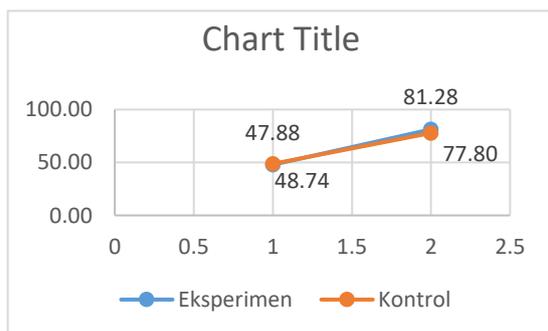
Terdapat perbedaan hasil rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen dengan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol dengan pembelajaran langsung. Dibuktikan dengan hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 81 dan untuk kelas kontrol sebesar 78.

Data dari hasil belajar siswa dilakukan uji prasyarat analisis data untuk menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *SPSS versi 22* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . nilai signifikan untuk kelas eksperimen sebesar  $0,060 > 0,05$ , dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,352 > 0,05$  sehingga nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,211 lebih besar dari

0,05. Sehingga data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya uji perbedaan rata-rata data akhir untuk mengetahui keefektifan model *Mind Mapping* terhadap hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim. Keefektifan model *Mind Mapping* diketahui dari perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji perbedaan rata-rata data akhir kedua kelas menggunakan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows*. Pengambilan keputusan pengujian yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan didapat nilai equal variance assumed sebesar 0,007. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, pada hasil tersebut nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai antara *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol.

Perbedaan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dihitung menggunakan uji *n-gain*. Kelas kontrol memperoleh rata-rata skor *posttest* 79, dan kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor *posttest* 81. Data nilai keterampilan menulis puisi menunjukkan peningkatan secara signifikan pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim agar lebih jelas disajikan diagram sebagai berikut.



**Diagram 1.** Diagram Peningkatan Rata-rata

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat interaksi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama. Setelah diberikan perlakuan berupa model *Mind Mapping* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Karena terdapat interaksi antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol maka untuk mengetahui besarnya peningkatan nilai keterampilan menulis puisi digunakan perhitungan *N-Gain*. Perhitungan *N-Gain* menggunakan bantuan program *Ms. Excel* yang dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Uji *N-Gain* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	<i>N-Gain</i>	Kategori
1.	Eksperimen	0,69	Sedang
2.	Kontrol	0,57	Sedang

Pengamatan data hasil aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 59,7% pada empat kali proses pembelajaran dengan kriteria baik, dan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 78,4% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat persentase rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi, oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran langsung di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dan aktivitas siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *mind mapping* berbantuan media *gambar* lebih efektif terhadap keterampilan menulis puisi dan aktivitas siswa daripada menggunakan model pembelajaran langsung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Gugus Wahid Hasyim, Kabupaten Kendal. Keefektifan penerapan model *Mind Mapping* ini ditunjukkan dengan nilai *N-Gain* kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol. Nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,69 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0,57 dengan kategori sedang.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi aktif bertanya dan aktif memberikan tanggapan terhadap hasil

presentasi kelompok yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baksh, Z., dkk. 2016. A Study of Mind Mapping in Education and Teaching through the Technology. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering* 4(11): 44-59.
- Chusnul. 2013. "Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA". *Journal of Elementary Education* 2 (1): 54-60.
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, A. dkk. 2017. "The effect of application of contextual teaching and learning (CTL) model-based on lesson study with mind mapping media to assess student learning outcomes on chemistry on colloid systems". *International Journal of Science and Applied Science* 1(2): 101-108.
- Giriyanti, I. 2015. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Kearsipan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran II di SMKN 9 Semarang Tahun Ajaran 2014-2015". *Economic Education Analysis Journal* 4(3): 616-633.
- Haliq, A., dkk. 2019. "Teknik Mind Mapping Dalam Menulis Puisi: Studi Eksperimen Pada Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 72-80.
- Kamli, H., M. 2019. "The Effect of Using Mind Maps to Enhance EFL Learners' Writing Achievement and Students' Attitudes Towards Writing at Taif Universit". *Arab World English Journal* 1(1): 1-18.
- Karolina. 2019. "Keefektifan Teknik Peta Pikiran Dalam Meningkatkan Pencapaian Membaca Siswa". *Lingua Didakta* 13(1): 180-194.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kuriulum 2013*. Jakarta: AR-RUZZ.
- Solihah, L. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri Rancaloe Kota Bandung". *Jurnal Cakrawala Pendas* 4 (1):15-24.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W., B. 2018. "Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 4 (1): 13-19.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zarei, A., A. & Keysan, F. 2016. "The Effect of Mnemonic and Mapping Techniques on L2 Vocabulary Learning" dalam *Applied Research on English Language* 5 (1):17-32.
- Zulkarnain, I., & Sari, N., A. 2014. "Model Penemuan Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp". *Jurnal Pendidikan Matematika* 2(3): 240 -249.